

BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk memperoleh arah dan mempermudah pencapaian tujuan penelitian, perlu adanya metode yang harus dilakukan agar hasilnya bisa dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Metode penelitian dapat diartikan sebagai usaha-usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis mengikuti aturan-aturan guna menjawab permasalahan yang hendak diteliti.¹ Pada hakikatnya penelitian harus melalui proses yang panjang dengan langkah-langkah tertentu dan penuh ketelitian untuk memperoleh hasil yang valid dan kredibel.

A. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini, yaitu analisis mengenai etos kerja Islami dan kuantitas sumber daya manusia dalam meningkatkan kinerja karyawan Koperasi Serba Usaha di desa Padurenan. Maka dalam penelitian ini digunakan metode dengan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.² Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), informasi yang diterima peneliti diperoleh dari kegiatan lapangan kerja penelitian, aktivitas yang dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung, dilakukan mulai dari mengumpulkan data sampai tahap penulisan laporan.³ Peneliti akan mengamati mengenai etos kerja Islami dan kuantitas sumber daya manusia dalam meningkatkan kinerja karyawan Koperasi Serba Usaha di desa Padurenan.

¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Bumi Aksara, Jakarta, 2004, hlm. 19.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002, hlm. 3.

³ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rajawali Pers, Jakarta, 2016, hlm. 176.

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dan dokumen resmi lainnya.⁴

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga metode *etnographi*, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.⁵

B. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik.⁶ Adapun sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Data primer

Data primer atau data-data yang pertama adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian.⁷ Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang diperoleh dari informan yang secara langsung memberikan data kepada peneliti. Informan tersebut adalah manajer koperasi, karyawan koperasi dan anggota Koperasi Serba Usaha Padurenan Jaya.

⁴ Lexy J. Moleong, *Op.Cit*, hlm. 6.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2011, hlm. 8.

⁶ Lexy J. Moleong, *Op.Cit*, hlm. 112.

⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Edisi Kedua, Cet. 8, Kencana Jakarta, 2014, hlm. 132.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁸ Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁹ Seperti profil, visi dan misi, letak geografis, ruang lingkup kegiatan, produk atau layanan dan data-data lain mengenai Koperasi Serba Usaha Padurenan Jaya. Data ini digunakan untuk menyempurnakan data primer yang berkaitan dengan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Serba Usaha (KSU) Padurenan Jaya yang berlokasi di desa Padurenan Gebog Kabupaten Kudus. Adapun alasan peneliti memilih lokasi Koperasi Serba Usaha Padurenan Jaya dikarenakan KSU merupakan Koperasi desa yang anggotanya sebagai pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) industri konveksi yang mengalami masalah dalam sumber daya manusia sehingga menghambat pelayanan koperasi dalam melayani kebutuhan anggotanya.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utamanya adalah peneliti sendiri. Peneliti sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.¹⁰ Sebagai alat pengumpulan data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya.¹¹

⁸ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 137.

⁹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta, 2001, hlm. 91.

¹⁰ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 222.

¹¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 1996, hlm. 155.

Dengan penelitian ini instrumen penelitian yang utama adalah peneliti sendiri dengan melakukan wawancara pada manajer, karyawan dan anggota koperasi dan observasi langsung di Koperasi Serba Usaha Padurenan Jaya. Alat yang digunakan yaitu berupa draf pertanyaan yang nantinya akan dikembangkan dengan bahasa peneliti sendiri ketika melakukan wawancara disertai dengan dokumentasi.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.¹² Metode pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.¹³ Percakapan dengan maksud tertentu. Maksud digunakannya wawancara antara lain adalah mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain; mengkonstruksi kejadian yang dialami masa lalu.

Jenis wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian adalah wawancara terstruktur, wawancara yang pertanyaan-pertanyaannya telah disiapkan, seperti menggunakan pedoman wawancara. Ini berarti peneliti telah mengetahui data dan menentukan fokus serta perumusan masalahnya.¹⁴ Adapun wawancara dilakukan dalam penelitian ini sebagai metode pengumpulan data adalah pengurus koperasi, karyawan koperasi dan anggota koperasi yang menjadi pelaku usaha mikro kecil dan

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 62.

¹³ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2012, hlm. 131.

¹⁴ *Ibid*, hlm. 133.

menengah konveksi, diambil untuk dilakukan wawancara dengan berpedoman pada instrumen pedoman wawancara. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data primer yang lebih mendalam dan untuk menemukan jawaban yang ada pada rumusan masalah terutama tentang etos kerja Islami dan kuantitas sumber daya manusia dalam meningkatkan kinerja karyawan Koperasi Serba Usaha Padurenan Jaya.

2. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti melalui penggunaan pancaindra.¹⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi terus terang, yaitu dalam melakukan pengumpulan data, peneliti menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal tentang aktivitas peneliti.¹⁶

Metode ini merupakan pengumpulan data dengan cara mengamati langsung terhadap objek di lapangan yang menjadi fokus penelitian, seperti mengamati kegiatan operasional, mengamati kerja karyawan dan mengamati etos kerja Islami dan kuantitas sumber daya manusia dalam meningkatkan kinerja karyawan Koperasi Serba Usaha Padurenan Jaya. Adapun alat-alat yang digunakan dalam observasi adalah, alat tulis merupakan bantuan yang digunakan dalam mencatat informasi yang diperoleh dalam observasi, alat perekam ataupun kamera jika ada yang digunakan dalam menyimpan beberapa informasi.

3. Metode Dokumentasi

Selain dengan observasi dan wawancara, metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan metode dokumentasi.

¹⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, Kencana, Jakarta, 2015, hlm. 143.

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 66.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif.¹⁷

Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data yang bersangkutan dengan teori-teori yang telah dikemukakan oleh para ahli untuk mendukung dalam skripsi atau sebagai landasan teori ilmiah. Peneliti mengumpulkan dokumen tertulis seperti profil, visi dan misi, letak geografis, ruang lingkup kegiatan, produk atau layanan dan data-data lain mengenai Koperasi Serba Usaha Padurenan Jaya.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan dengan cara:

1. Uji *Credibility*

Kredibilitas ini merupakan konsep pengganti validitas internal dalam penelitian kualitatif. Teknik penentuan kredibilitas penelitian adalah perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi, *membercheck*.¹⁸

a. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan narasumber yang pernah ditemui maupun baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹⁹

¹⁷ *Ibid*, hlm. 82.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Op.Cit, hlm. 270.

¹⁹ *Ibid*, hlm. 270-271.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.²⁰

c. Triangulasi

Pengecekan dengan cara pemeriksaan ulang. Pemeriksaan ulang bisa dilakukan sebelum dan atau sesudah data dianalisis. Pemeriksaan dengan cara triangulasi dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan dan akurasi data. Triangulasi dilakukan dengan tiga strategi yaitu:²¹

- 1) Sumber, triangulasi sumber dalam penelitian ini meliputi: peneliti menggunakan tehnik wawancara pada bermacam-macam sumber dari pengurus koperasi, karyawan koperasi dan anggota koperasi.²²
- 2) Tehnik, triangulasi tehnik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan metode yang berbeda. Data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.²³
- 3) Waktu, data yang dikumpulkan bisa pada waktu pagi, siang maupun sore. Namun metode wawancara penelitian ini diambil pada pagi hari agar lebih valid, dikarenakan narasumber masih segar, belum banyak masalah, sehingga lebih kredibel.²⁴

²⁰ *Ibid*, hlm. 272.

²¹ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, Rajawali Press, Jakarta, 2013, hlm. 103.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, *Op.Cit*, hlm. 274.

²³ *Ibid*, hlm. 274.

²⁴ *Ibid*, hlm. 274.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Data hasil wawancara didukung dengan adanya rekaman wawancara, foto-foto, alat bantu perekam.²⁵

2. Uji *Transferbility*

Uji validitas eksternal ini menunjukkan derajat ketepatan atau dapat ditetapkan hasil penelitian dapat ditetapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti holistik, nilai transfer bergantung pada pemakai, sehingga hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi lain.²⁶

3. Uji *Dependability*

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam pengumpulan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu dan pengetahuan. Cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat dipertanggung jawabkan melalui audit dipendibility oleh auditor independen oleh auditor independen oleh dosen pembimbing.²⁷

4. Uji *Confirmability*

Dalam penelitian kualitatif, uji konfirmabiliti mirip dengan uji dependabiliti, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan, menguji konfirmabiliti berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi

²⁵ *Ibid*, hlm. 275.

²⁶ *Ibid*, hlm. 276.

²⁷ *Ibid*, hlm. 277.

standar konfirmabiliti. Dalam penelitian jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasil ada.²⁸

G. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, tehnik analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip Sugiyono, dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh, melalui proses data *reduction*, data *display*, dan *conclusion/verifivation*.²⁹

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.³⁰

Difokuskan pada hal-hal yang terkait dengan analisis etos kerja Islami dan kuantitas sumber daya manusia dalam meningkatkan kinerja karyawan Koperasi Serba Usaha Padurenan Jaya dan disusun secara sistematis. Sehingga data yang direduksi memberi gambaran yang lebih mendalam dan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang kurang jika diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah dengan mendisplaykan data, melakukan *display* data, selain dengan teks yang

²⁸ *Ibid*, hlm. 277.

²⁹ *Ibid*, hlm. 246.

³⁰ *Ibid*, hlm. 247.

naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja), dan *chart*.³¹ Agar peneliti dapat melihat gambaran data mengenai analisis etos kerja Islami dan kuantitas sumber daya manusia dalam meningkatkan kinerja karyawan Koperasi Serba Usaha Padurenan Jaya, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang terjadi dan yang telah difahami tersebut.

3. Menyimpulkan atau Verifikasi Data (*Conclusion/Verification*)

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.³²

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang, atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.³³ Data yang diperoleh nantinya akan disimpulkan dengan bahasa peneliti yang akan dijadikan hasil dari pengamatan. Kesimpulan senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung.

³¹ *Ibid*, hlm. 249.

³² *Ibid*, hlm. 252.

³³ *Ibid*, hlm. 253.